

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Primata merupakan mamalia yang menjadi anggota ordo biologi *primates*. Primata berasal dari bahasa latin *primates* yang memiliki arti yang pertama, terbaik dan mulia. Primata menurut Supriatna dan Hendra (2000) merupakan satwa penghuni hutan yang memiliki peran penting dalam kehidupan alam. Keberadaan primata yang ada di lingkungan tempat tinggalnya tidak hanya menjadi penghias bagi hutan yang ditinggalinya. Primata juga berperan penting dalam penyebaran biji-bijian di seluruh hutan. Kebanyakan primata hanya memakan daging buahnya saja tidak dimakan secara utuh sehingga biji dari buah-buahan yang dimakan menjadi tersebar. Kawasan yang sangat memungkinkan untuk menemukan primata yaitu Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Berbagai jenis primata yang hidup di sana sudah menjadi perhatian dan menciptakan suatu daya tarik tersendiri. Primata yang menjadi sebuah daya tarik utama di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah surili. Surili merupakan satwa endemik yang tinggal di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Surili juga merupakan satwa yang sudah masuk kategori dilindungi. Status yang dimilikinya menjadikan surili sebuah objek yang menarik untuk dilihat dalam sebuah kegiatan wisata.

Wisata primata merupakan suatu perjalanan untuk menikmati primata yang hidup pada suatu daerah. Ekowisata surili menjadikan surili sebagai daya tarik utama dalam kegiatan wisatanya. Tidak hanya untuk rekreasi, ekowisata surili dapat menjadi sarana dalam menambah pengetahuan bagi pengunjung, seperti surili secara umum, manfaat surili, keunikan dan perilaku dari surili. Adanya wisata primata akan menambah media untuk mempelajari kehidupan dari surili yang ada. Berjalannya program yang dibuat akan meningkatkan kesadaran baik pengunjung maupun masyarakat secara luas pentingnya menjaga, melindungi dan melestarikan surili. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga, melindungi dan melestarikan surili akan mengurangi permasalahan yang terjadi.

Program ekowisata akan mendukung misi taman nasional dalam melindungi ekosistem hutan primer di Jawa, melindungi spesies langka surili dan diversifikasi mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Terlindunginya ekosistem hutan dan surili dapat tercipta dengan berjalannya program ekowisata yang baik dan memiliki kesiapan yang baik. Dengan baiknya kesiapan pada program yang dibuat akan meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan pada suatu kawasan. Adanya program ekowisata dapat mendiversifikasi mata pencaharian, karena akan memperbanyak produk sehingga keuntungan yang di dapat akan semakin stabil.

1.2 Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang dicapai dari sebuah kegiatan. Tujuan dari Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi surili sebagai daya tarik wisata.
2. Mengidentifikasi sumberdaya unggulan untuk perencanaan program ekowisata primata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Merancang program ekowisata surili di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

1.3 Manfaat

Kegiatan yang dilakukan diharapkan menghasilkan manfaat bagi setiap pihak yang terlibat, seperti pengelola, masyarakat sekitar dan juga penulis. Manfaat dari kegiatan ini diantaranya:

1. Memberikan informasi mengenai primata yang terdapat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Meningkatkan kesadaran mengenai primata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan dalam segi ekonomi.
4. Memperkenalkan dan mempromosikan primata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango melalui media promosi kepada masyarakat luas.

1.4 Luaran

Luaran atau *output* merupakan hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan. Dalam sebuah kegiatan pasti akan menghasilkan sesuatu pada akhir kegiatan atau dalam perencanaan kegiatan. Hasil akhir yang dibuat tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan perencanaan ekowisata primata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terdapat beberapa pilihan. Luaran yang dihasilkan berupa program ekowisata, poster dan *booklet*. Hal ini dibuat agar program atau hasil dari kegiatan perencanaan dapat dikenal secara luas.

1.5 Kerangka Berfikir

Permasalahan yang ada di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, yaitu upaya perlindungan satwa primata surili yang memerlukan upaya yang lebih besar. Adanya permasalahan tersebut haruslah didukung dengan berbagai kegiatan untuk menunjang kelestariannya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan suatu program ekowisata surili.

Perencanaan program yang dilaksanakan memerlukan berbagai masukan dan data dari berbagai pihak yang terkait yaitu pengelola kawasan, masyarakat, pengunjung dan asesor. Masukan dan data yang diperlukan terkait habitat satwa, penyebaran satwa, populasi satwa, perilaku satwa dan lainnya. Dengan lengkapnya seluruh data dan masukan yang diperlukan akan dicari aspek unggulan yang dapat ditunjukkan kepada umum dalam program yang akan dilaksanakan.

Aspek unggulan sangat menentukan hal yang akan diterapkan dan ditunjukkan dalam program yang akan dilaksanakan. Program yang dibuat akan menyesuaikan dengan kebutuhan dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan pengunjung. Untuk mengenalkan program ekowisata yang dirancang, maka perlu dibuat suatu media promosi. Media promosi yang digunakan adalah poster dan *booklet*. Promosi dilakukan agar semakin luasnya pengunjung dan masyarakat sekitar yang mengetahui adanya program ekowisata yang dibuat.